

## Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi lulusan melalui *tracer study* prodi d4 teknik konstruksi gedung PNJ

Jonathan Saputra\*, Dyah Nurwidyaningrum, Amalia

Politeknik Negeri Jakarta, Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Beji, Depok, West Java, 16425, Indonesia

\*Corresponding Author. Email: [jonathan.saputra@sipil.ac.id](mailto:jonathan.saputra@sipil.ac.id)\*; [dyah.nurwidyaningrum@sipil.pnj.ac.id](mailto:dyah.nurwidyaningrum@sipil.pnj.ac.id); [amalia@sipil.pnj.ac.id](mailto:amalia@sipil.pnj.ac.id)

Received: 25 October 2021; Revised: 5 Maret 2022; Accepted: 21 June 2022

**Abstrak:** Kompetensi lulusan adalah suatu bagian yang penting bagi suatu program studi untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Kompetensi lulusan dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya melalui *tracer study*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kompetensi lulusan melalui pelaksanaan kegiatan *tracer study*. Faktor yang dibahas dalam penelitian ini adalah penguasaan saat berkuliah, relevansi, penguasaan masa sekarang, dan ketertarikan. Ruang lingkup penelitian dibatasi khusus bagi alumni prodi D4 Konstruksi Gedung PNJ. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner ilmiah secara online kepada responden penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan melalui uji hipotesis t dan F. Persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh faktor memberi pengaruh yang positif terhadap kompetensi lulusan, dimana faktor relevansi menjadi faktor dengan pengaruh paling positif. Secara parsial, hasil uji hipotesis dengan uji t menghasilkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing faktor secara parsial. Secara simultan, uji F memberikan hasil bahwa seluruh faktor secara bersama-sama memiliki pengaruh yang juga signifikan terhadap kompetensi lulusan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa seluruh faktor perlu diperhatikan oleh prodi D4 Konstruksi Gedung agar mampu meningkatkan kompetensi lulusan di masa mendatang.

**Kata kunci:** kompetensi lulusan; *tracer study*; D4 Teknik Konstruksi Gedung

## The analysis of impacting factors of alumni's competency from *tracer study* of d4 teknik konstruksi gedung PNJ study program

**Abstract:** Alumni's competency is one vital part for a study program to evaluate the execution of the learning activities that has been done so far. Alumni's competency can be measured with several approaches e.g. *tracer study*. This research aims to analyze some factors that give impacts towards alumni's competency from the *tracer study* activity. The factors are defined as content's mastery at PNJ, relevancy, content's mastery now, and alumni's interest. This research is limited only for the graduates of D4 Teknik Konstruksi Gedung study program. The data is gained from the scientific questionnaire that given online to the respondents. The analysis method is using multiple linear regression with the hypothetical testing of t-test and F-test. The equation of multiple linear regression shows that all factors give positive impacts toward alumni's competency with relevancy becomes the highest impact among others. Partially, the t-test shows that each of every factors have significant effect towards the alumni's competency. The result of F-test also gives same answer that all factors simultaneously have significant effect towards the alumni's competency. In conclusion, all factors are important and needed to be considered for the D4 Konstruksi Gedung study program to escalate their alumni's competency in the future.

**Keywords:** alumni's competency, *tracer study*, D4 Teknik Konstruksi Gedung



**How to Cite:** Jonathan Saputra, Dyah Nurwidyaningrum, & Amalia. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi lulusan melalui *tracer study* prodi d4 teknik konstruksi gedung PNJ. *Jurnal Taman Vokasi*, 10(1), 1-9. doi:<http://dx.doi.org/10.30738/jtv.v10i1.11316>

### PENDAHULUAN

Kompetensi lulusan, menurut Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, adalah kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dengan mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik dari jenjang pendidikan yang dijalani. Dari ketiga aspek yang harus dimiliki lulusan, aspek pengetahuan adalah aspek yang paling dipengaruhi oleh kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang dikelola oleh institusi pendidikan. Selain itu, kompetensi lulusan

juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan di industri pada bidang masing-masing lulusan. Pada bidang konstruksi, (Musyafa, 2011) menyebutkan bahwa industri konstruksi membutuhkan tiga kompetensi utama dalam melaksanakan pekerjaan, yaitu kemampuan penerapan mendalam akan keterampilan teknis, kemampuan penggunaan teknologi dalam penyelesaian pekerjaan, dan kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dalam tim.

Berdasarkan Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), lulusan pendidikan Diploma 4 berada pada Level VI jenjang KKNI. Artinya, lulusan D4 mampu mengaplikasikan ilmu sesuai dengan bidang keahlian, menggunakan IPTEKS (yang sesuai bidang) dalam penyelesaian masalah, beradaptasi, menguasai konsep praktikal (yang sesuai bidang) secara mendalam, mengambil keputusan yang tepat berdasarkan hasil analisis informasi dan data, bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri, dan mampu menerima tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. Definisi ini turut menegaskan kompetensi lulusan sebagai hal yang penting dan mendasar untuk diperhatikan oleh institusi pendidikan.

Penelitian ini dilakukan terhadap kompetensi lulusan di prodi D4 Teknik Konstruksi Gedung (TKG) Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta (PNJ). Dalam empat tahun perkuliahan, lulusan prodi D4 TKG akan memiliki beragam spesifikasi jabatan kerja sesuai dengan capaian lulusan. Kompetensi pada tingkat 1 adalah sebagai Juru Gambar dan Juru Ukur Tanah Bangunan Gedung. Pada tingkat 2, kompetensi berkembang menjadi sebagai Estimator, *Quality Control*, dan Asisten Perencana Bangunan Gedung. Jabatan kerja pada tingkat 3 adalah sebagai Ahli Muda K3 Konstruksi, Pelaksana dan Pengawas Pekerjaan Bangunan Gedung. Sampai pada tingkat akhir, lulusan prodi D4 TKG akan layak disebut sebagai Ahli Teknik Bangunan Gedung. Terkait dengan kompetensi pengetahuan, tujuh mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi adalah Struktur Beton, Struktur Baja, Struktur Bangunan Tahan Gempa, Manajemen Konstruksi, Gambar Teknik, Ilmu Ukur Tanah, dan Teknologi Bahan. Mata kuliah inti tersebut merupakan komponen kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa pada setiap tingkat sesuai dengan jabatan kerja yang sudah dijelaskan.

Untuk dapat menyiapkan lulusan dengan kompetensi yang handal dan sesuai dengan kebutuhan, perbaikan akan sistem penyelenggaraan pendidikan perlu terus dilakukan. Salah satu cara untuk mengetahui hal yang perlu diperbaiki adalah dengan *tracer study*. *Tracer study* adalah hal yang penting bagi institusi perguruan tinggi karena mampu mengakomodasi kebutuhan institusi tentang perubahan kebutuhan masyarakat akan lulusan yang potensial (Canizares, 2015). (Wahyuni *et al.*, 2018) (Purnomo & Triyono, 2018) menyatakan bahwa pendapat lulusan (melalui *tracer study*) berguna sebagai pertimbangan dalam pemutakhiran kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan. (Albina & Sumagaysay, 2020) menggunakan *tracer study* untuk mengetahui keterserapan lulusan institusi mereka di dunia kerja. (Hazaymeh & Pena, 2017) memanfaatkan *tracer study* untuk memperoleh *trend* perubahan jenjang karir lulusan mereka sebagai bahan evaluasi program perkuliahan.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi lulusan yang dimiliki oleh lulusan prodi D4 TKG PNJ. Faktor-faktor yang dilibatkan sebagai variabel bebas penelitian adalah penguasaan saat berkuliah, relevansi, penguasaan saat ini, dan ketertarikan. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan *tracer study* melalui instrumen kuesioner ilmiah terhadap responden lulusan prodi D4 TKG PNJ. Analisis dilakukan dengan uji hipotesis korelasional terhadap model regresi linear berganda yang diolah.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan prodi D4 TKG PNJ yang berjumlah 40 orang. Dari populasi tersebut, sampel dipilih dengan menggunakan rumus Slovin sesuai pada rumus berikut (Devore, 2016)

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot \alpha^2)} \quad (1)$$

Dari total populasi dan  $\alpha = 0,1$  (persentase toleransi ketidaktelitian), jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 29. Setelah instrumen penelitian diberikan kepada seluruh lulusan, terkumpul 30 lulusan yang menjawab dan sekaligus berpartisipasi sebagai responden penelitian.

Instrumen penelitian, yang juga merupakan instrumen pelaksanaan kegiatan *tracer study*, adalah kuesioner ilmiah. Kuesioner ilmiah menggunakan dua jenis skala pernyataan, yakni skala ordinal untuk mendapatkan gambaran demografi responden dan skala likert untuk persepsi lulusan. Pada skala likert, nilai jawaban 1 mewakili persepsi “sangat tidak setuju” dan nilai 4 untuk jawaban “sangat setuju”. Kuesioner diberikan secara daring melalui jaringan komunikasi terhadap lulusan prodi D4 TKG PNJ.

Sebelum analisis statistik dilakukan, kuesioner penelitian melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji Pearson’s Correlation. Item-item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi kurang dari  $\alpha = 0,05$  (Devore, 2016; Sugiyono, 2007). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan nilai Cronbach’s Alpha. Variabel penelitian memiliki reliabilitas tinggi apabila memiliki nilai Cronbach’s Alpha di atas 0,7 (Devore, 2016; Sugiyono, 2007). Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS, diperoleh hasil bahwa seluruh item pernyataan memenuhi syarat validitas dan tingkat reliabilitas setiap variabelnya berada di skala tinggi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi lulusan, sedangkan variabel-variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan saat berkuliah, relevansi, penguasaan masa sekarang, dan ketertarikan. Persamaan regresi linear berganda diberikan pada persamaan berikut (Hanum, 2011).

$$\hat{y} = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 \quad (2)$$

$\hat{y}$  = kompetensi lulusan,

$\beta_i$  = koefisien regresi,

$x_1$  = penguasaan saat berkuliah,

$x_2$  = relevansi,

$x_3$  = penguasaan masa sekarang, dan

$x_4$  = ketertarikan.

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai syarat untuk dapat menggunakan uji regresi linear berganda. Uji asumsi tersebut adalah uji homogenitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

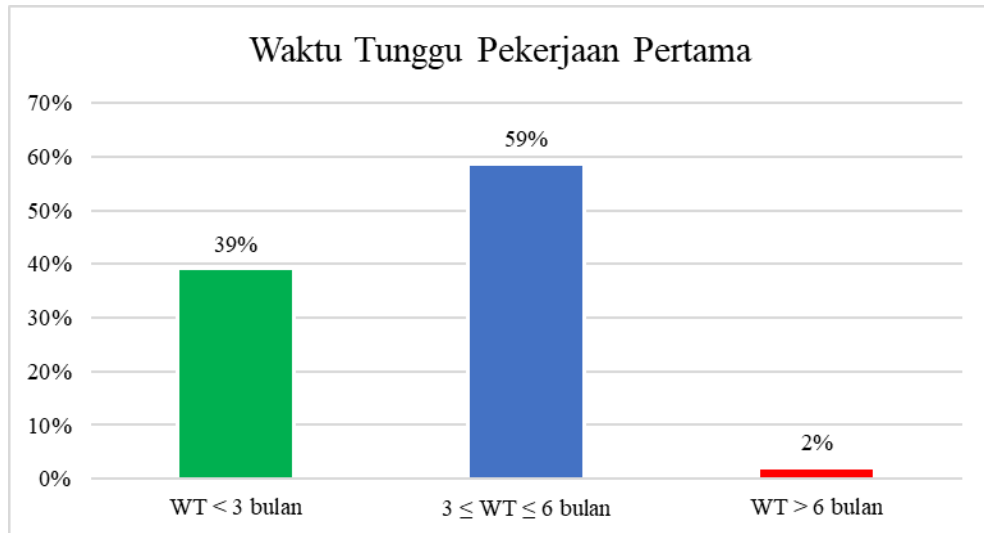
Setelah menyelesaikan uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji *t* digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial, sedangkan uji *F* digunakan untuk mengetahui signifikansi secara simultan. Taraf signifikansi yang digunakan untuk uji hipotesis adalah 5%, artinya hipotesis peneliti diterima apabila nilai uji kurang dari 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

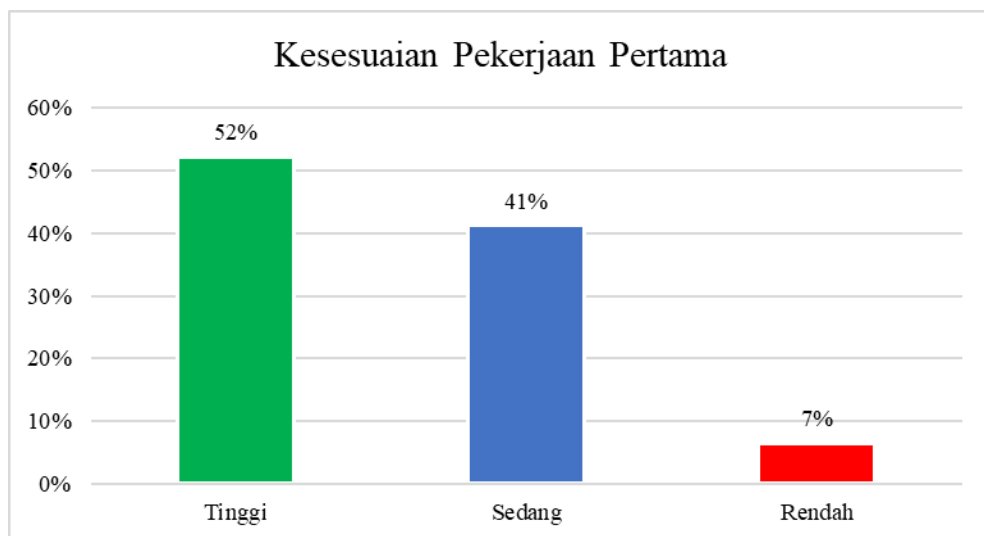
### Hasil

Bagian hasil dan pembahasan berisi temuan penelitian yang didapatkan dari data penelitian dan berkaitan dengan hipotesis serta diskusi hasil penelitian dan perbandingan dengan teori dan atau penelitian sejenis.

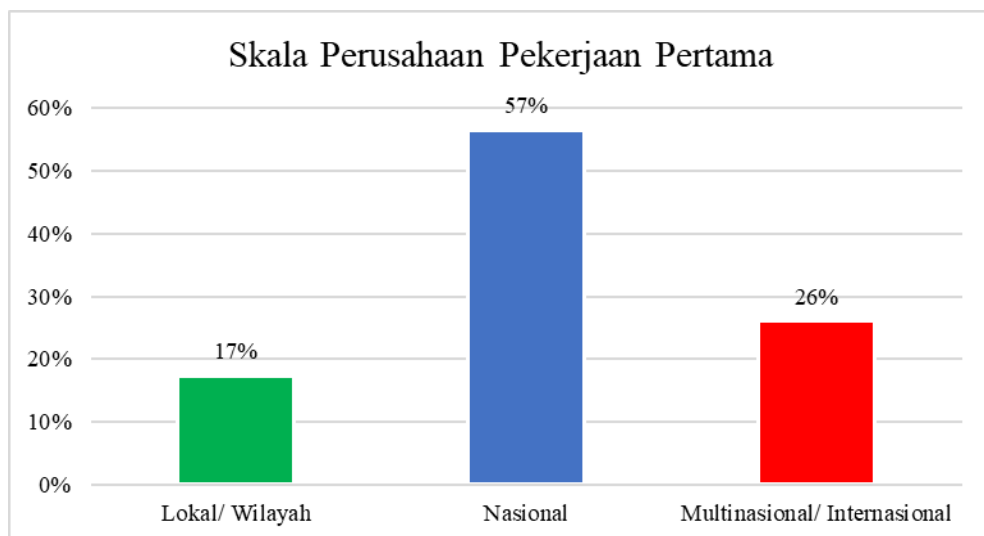
Beberapa demografi lulusan prodi D4 TKG PNJ diperoleh melalui penyebaran kuesioner, yakni waktu tunggu pekerjaan pertama, kesesuaian pekerjaan pertama, dan skala pekerjaan perusahaan pertama. Pekerjaan pertama dipilih karena institusi pendidikan memegang peran penting dalam menyiapkan lulusan sebagai *fresh graduate*. Dari data yang diperoleh, 59% lulusan memerlukan tiga sampai enam bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Lalu, terdapat 52% lulusan dengan kesesuaian yang tinggi antara pekerjaan pertama dengan kompetensi yang diperoleh saat berkuliah. Terakhir, 57% data mendapatkan pekerjaan di skala perusahaan nasional. Demografi ketiga data disajikan pada gambar-gambar berikut.



Gambar 1. Waktu Tunggu Pekerjaan Pertama



Gambar 2. Kesesuaian Pekerjaan Pertama



Gambar 3. Skala Perusahaan Pekerjaan Pertama

Data kedua yang diolah adalah data nilai rata-rata (*mean*) dari tiap-tiap variabel. Setiap variabel memiliki tujuh indikator yang sama, yakni tujuh mata kuliah inti perkuliahan di kurikulum prodi D4

TKG PNJ. Tujuh mata kuliah tersebut adalah Struktur Beton, Struktur Baja, Struktur Bangunan Tahan Gempa, Manajemen Konstruksi, Gambar Teknik, Ilmu Ukur Tanah, dan Teknologi Bahan. Nilai *mean* dari setiap variabel diberikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai *Mean* Jawaban Responden

Variabel	Nilai <i>Mean</i>	Persentase
$\hat{y}$ = kompetensi lulusan	22,967	82%
$x_1$ = penguasaan saat berkuliah	21,033	75%
$x_2$ = relevansi	23,567	84%
$x_3$ = penguasaan masa sekarang	20,267	72%
$x_4$ = ketertarikan	22,433	80%

Nilai maksimum untuk *mean* dari masing-masing variabel adalah 28. Di antara keempat variabel bebas, relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan lulusan menjadi variabel dengan nilai *mean* tertinggi (84%). Nilai *mean* tertinggi kedua adalah 80%, yakni variabel ketertarikan lulusan akan kompetensi yang diberikan. Selanjutnya, penguasaan kompetensi saat berkuliah menjadi urutan ketiga dengan 75%. Terakhir, variabel penguasaan kompetensi di masa sekarang adalah 72%. Nilai *mean* untuk variabel terikat ada di angka 82%.

Seperti dijelaskan pada bagian metode, terdapat beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk dapat menggunakan uji regresi linear berganda. Untuk semua uji asumsi yang digunakan, nilai signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipakai adalah 0,05. Hasil dari seluruh uji asumsi klasik dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji Asumsi Klasik	Nama Uji yang Digunakan	Hasil	Interpretasi
Uji Normalitas	Uji Kolmogorov-Smirnov	Nilai signifikansi = 0,2	Data terdistribusi normal ( $0,2 < \alpha$ )
Uji Linearitas	Uji Signifikansi	Nilai signifikansi untuk $Y$ dan $X_1 = 0,079$	Terdapat hubungan linear antara variabel $Y$ dan $X_1$
		Nilai signifikansi untuk $Y$ dan $X_2 = 0,322$	Terdapat hubungan linear antara variabel $Y$ dan $X_2$
		Nilai signifikansi untuk $Y$ dan $X_3 = 0,067$	Terdapat hubungan linear antara variabel $Y$ dan $X_3$
		Nilai signifikansi untuk $Y$ dan $X_4 = 0,291$	Terdapat hubungan linear antara variabel $Y$ dan $X_4$
Uji Heteroskedastisitas	Uji Glejser	Nilai signifikansi untuk $Y$ dan $X_1 = 0,088$	Tidak ada kondisi heteroskedastisitas pada $X_1$
		Nilai signifikansi untuk $Y$ dan $X_2 = 0,247$	Tidak ada kondisi heteroskedastisitas pada $X_2$
		Nilai signifikansi untuk $Y$ dan $X_3 = 0,102$	Tidak ada kondisi heteroskedastisitas pada $X_3$
		Nilai signifikansi untuk $Y$ dan $X_4 = 0,175$	Tidak ada kondisi heteroskedastisitas pada $X_4$
Uji Multikolinearitas	Uji Signifikansi	Nilai signifikan = 2,146	Tidak ada kondisi multikolinearitas

Dari hasil yang dijabarkan pada tabel di atas, seluruh uji asumsi klasik yang disyaratkan untuk dapat menggunakan uji regresi linear berganda terpenuhi. Dengan kata lain, peneliti dapat menggunakan uji regresi linear berganda untuk memodelkan hasil jawaban responden dalam bentuk

persamaan regresi linear berganda seperti pada (2). Setelah mengolah data jawaban responden dengan menggunakan SPSS, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = 35,596 + 0,064x_1 + 0,520x_2 + 0,023x_3 + 0,483x_4 \quad (3)$$

Persamaan (3) di atas dapat diinterpretasikan secara parsial maupun simultan. Secara parsial, semua variabel bebas memiliki pengaruh yang positif terhadap kompetensi lulusan. Variabel relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan lulusan ( $x_2$ ) memiliki koefisien regresi terbesar, yakni 0,520. Variabel ketertarikan lulusan akan kompetensi yang diberikan ( $x_4$ ) memiliki koefisien regresi 0,483, sedangkan penguasaan kompetensi saat berkuliah ( $x_1$ ) memiliki koefisien regresi 0,064. Variabel dengan nilai pengaruh terkecil adalah penguasaan kompetensi di masa sekarang ( $x_3$ ) dengan 0,023. Seluruh kenaikan (satu unit) secara parsial tersebut terjadi apabila kondisi variabel lain dianggap konstan/tidak berubah.

Pengaruh secara simultan dalam regresi linear berganda dapat diartikan sebagai pengaruh keseluruhan apabila semua variabel bebas meningkat bersamaan sebanyak satu unit. Pengaruh simultan ditentukan dengan menjumlahkan seluruh koefisien regresi dari tiap variabel bebas. Maka, pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan dalam (3) di atas adalah 1,090. Hasil pengujian selanjutnya adalah hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,805	0,648	0,613	0,225

Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) menginterpretasikan seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Dari tabel 3, diperoleh nilai  $R$  pada penelitian ini adalah 0,805. Artinya, hubungan antara variabel penguasaan masa lampau, relevansi, penguasaan masa sekarang, dan ketertarikan (variabel-variabel bebas) dengan kompetensi lulusan (variabel bebas) digambarkan sebesar 80,5%. Menurut Sugiyono (2014), angka ini sudah menunjukkan hubungan yang kuat. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini adalah 64,8%. Dengan kata lain, model regresi yang dibuat sesuai dengan (3) menggambarkan 64,8% dari keseluruhan faktor yang mempengaruhi kompetensi lulusan, sisanya adalah pengaruh dari faktor lain di luar penelitian ini.

Uji hipotesis pertama yang dilakukan adalah uji hipotesis secara simultan dengan uji  $F$ . Dari persamaan (3), terdapat pengaruh yang positif dari seluruh variabel terikat (secara simultan) terhadap variabel bebas. Nilai total koefisien regresi sebesar 1,090 yang menunjukkan pengaruh positif dari seluruh variabel terikat terhadap meningkatnya kompetensi lulusan. Uji  $F$  digunakan untuk menjawab apakah pengaruh positif tersebut signifikan atau tidak terhadap variabel terikat yang diteliti. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut

$H_0 =$  tidak terdapat pengaruh signifikan (secara simultan) dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_a =$  terdapat pengaruh signifikan (secara simultan) dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat

Hasil pengujian uji hipotesis dengan uji  $F$  diberikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis secara Simultan dengan Uji  $F$

Model	F-score	Sig.	Interpretasi
1	3,613	0,019	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima

Uji hipotesis yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan (secara simultan) dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin meningkatnya penguasaan saat berkuliah, relevansi, penguasaan masa sekarang, dan ketertarikan secara bersama-sama, maka kompetensi lulusan prodi D4 TKG PNJ juga akan meningkat secara signifikan.

Uji hipotesis kedua yang dilakukan adalah uji hipotesis secara parsial dengan uji  $t$ . Dari persamaan (3), terdapat pengaruh yang positif dari masing-masing variabel terikat (secara parsial) terhadap variabel bebas. Setiap koefisien regresi dari masing-masing variabel terikat bernilai positif yang mampu meningkatkan kompetensi lulusan. Uji  $t$  digunakan untuk menjawab apakah pengaruh positif tersebut signifikan atau tidak terhadap variabel terikat yang diteliti. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut

$H_0 =$  tidak terdapat pengaruh signifikan (secara parsial) dari variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_a =$  terdapat pengaruh signifikan (secara parsial) dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Hasil pengujian uji hipotesis dengan uji  $t$  diberikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis secara Simultan dengan Uji  $t$

Variabel	$t$ -score	Sig.	Interpretasi
$x_1$	2,357	0,031	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima
$x_2$	3,754	0,001	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima
$x_3$	2,134	0,039	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima
$x_4$	3,317	0,002	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima

Uji hipotesis yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan hasil yang seragam, yakni  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan (secara parsial) dari tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan (3) sudah menunjukkan besar pengaruh positif dari setiap variabel bebas berdasarkan nilai koefisien regresinya. Hasil uji hipotesis dengan uji  $t$  mengukuhkan hasil bahwa setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi lulusan prodi D4 TKG PNJ.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan uji  $t$ , variabel penguasaan kompetensi pada saat lulusan berkuliah ( $x_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi lulusan ( $y$ ). Pengaruh yang diberikan, berdasarkan persamaan regresi linear berganda yang diperoleh, adalah positif. Artinya, semakin tinggi level penguasaan kompetensi yang lulusan miliki semasa berkuliah, semakin tinggi pula kompetensi yang dimiliki. Dalam penelitiannya, (Kalaw, 2019) menuturkan bahwa kompetensi yang disiapkan pada masa perkuliahan mampu membantu lulusan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Dengan demikian, prodi D4 TKG PNJ dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kurikulum yang dimiliki agar lulusan dapat memiliki penguasaan kompetensi yang handal pada saat lulus dari bangku kuliah.

Hasil uji hipotesis parsial kedua adalah untuk pengaruh variabel relevansi kompetensi ( $x_2$ ) terhadap kompetensi lulusan ( $y$ ). Hasil yang diperoleh melalui uji  $t$  menunjukkan bahwa variabel  $x_2$  memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $y$ . Hal ini semakin diperkuat dengan koefisien regresi untuk variabel  $x_2$  yang merupakan koefisien dengan nilai positif tertinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi relevansi perkuliahan yang lulusan tempuh dengan situasi pada dunia kerja maka semakin tinggi pula kompetensi yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan studi oleh (Ramirez *et al.*, 2014), yakni tingkat relevansi yang tinggi antara kompetensi yang diberikan saat kuliah dengan kebutuhan di dunia kerja mampu membantu lulusan untuk meningkatkan performa mereka pada saat bekerja. (Santoso & Muharsono, 2018) juga menyatakan bahwa relevansi dan kompetensi lulusan memiliki hubungan yang erat dalam menyiapkan lulusan pada dunia kerja. Relevansi menjadi satu indikator penting yang Prodi D4 TKG PNJ perlu jaga dan terus perbarui sesuai dengan perubahan tuntutan jaman.

Pembahasan selanjutnya adalah terkait hasil uji hipotesis parsial dengan uji  $t$  untuk melihat pengaruh variabel penguasaan kompetensi pada saat lulusan bekerja ( $x_3$ ) terhadap variabel kompetensi lulusan ( $y$ ). Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari

penguasaan kompetensi lulusan pada saat bekerja terhadap kompetensi yang dimiliki. Dengan kata lain, ada kesinambungan antara kompetensi pada saat lulus sampai dengan kompetensi pada saat lulus bekerja. (Nugraheni *et al.*, 2018) menyatakan bahwa penguasaan kompetensi, baik pada saat lulus atau sudah bekerja, akan membantu lulusan untuk meningkatkan jenjang karir mereka. Seperti untuk kompetensi pada saat berkuliah, prodi D4 TKG PNJ juga dapat terus memperbaiki dan meningkatkan kurikulum yang dimiliki agar lulusan dapat terus memiliki penguasaan kompetensi yang handal sampai pada saat mereka sudah bekerja.

Terakhir, uji hipotesis parsial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel ketertarikan terhadap kompetensi ( $x_4$ ) terhadap variabel kompetensi lulusan ( $y$ ). Uji hipotesis dengan uji  $t$  memberi hasil bahwa variabel  $x_4$  memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $y$ . Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa ketertarikan yang tinggi mampu meningkatkan kompetensi yang dimiliki lulusan. Senada dengan hasil penelitian (Macatangay, 2013), ketertarikan akan kemampuan dan kompetensi yang diperoleh pada saat berkuliah mampu menguatkan lulusan untuk mengetahui bidang pekerjaan yang dikehendaki. Maka, faktor ketertarikan dari lulusan menjadi suatu hal yang juga perlu diperhatikan dalam pengelolaan kompetensi oleh prodi D4 TKG PNJ.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Berdasarkan persamaan regresi linear berganda, seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang positif berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh. Variabel relevansi merupakan variabel bebas dengan koefisien regresi yang paling tinggi.
2. Seluruh variabel bebas, secara simultan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi lulusan. Secara parsial, seluruh variabel bebas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi lulusan prodi D4 TKG PNJ.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa seluruh aspek, yakni penguasaan pada saat berkuliah, relevansi, penguasaan pada saat bekerja, dan ketertarikan, perlu menjadi bahan pertimbangan bagi prodi D4 TKG PNJ untuk pengembangan kompetensi lulusan di masa mendatang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability tracer study of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippine. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 1–6.
- Canizares, M. J. (2015). Tracing University of San Carlos' science and mathematics education graduates: How well are we in developing teacher professionals? *International Journal of Research Studies in Education*, 4(2), 69–86. <https://doi.org/10.5861/ijrse.2015.985>
- Devore, J. L. (2016). *Probability and Statistics for Engineering and the Sciences*. Cengage Learning.
- Hanum, H. (2011). Perbandingan Metode Stepwise, Best Subset Regression, dan Fraksi dalam Pemilihan Model Regresi Berganda Terbaik. *Jurnal Penelitian Sains*, 14(2(A)), 1–6.
- Hazaymeh, E. N. M., & Pena, M. K. Dela. (2017). A Tracer Study of La Salle University College of Engineering Graduates. *Lasallian Research Forum*, 18(1), 52–68.
- Indonesia, R. (2012). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012* (Jakarta). Sekretariat Kabinet RI.
- Kalaw, M. T. B. (2019). Tracer study of Bachelor of Science in Mathematics. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 8(3), 537–548. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.17343>
- Macatangay, L. (2013). Tracer study of BSCS Graduates of Lyceum of the Philippines University from 2004-2009. *SAVAP International*, 4(5), 361–377.
- Musyafa, A. (2011). Identifikasi Kompetensi Sarjana Teknik Sipi Berdasarkan Persepsi Supervisor pada Badan Usaha Jasa Konstruksi. *SEMINAR NASIONAL-1 BMPTSSI - Konteks* 5, 99–106.



- Nasional, D. P. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003* (Jakarta (ed.)). Depdiknas.
- Nugraheni, Y., Susilawati, Sudrajat, & Apriliandi, A. (2018). Tracer Study Analysis of Vocational Education in Politeknik Negeri Bandung With Exit Cohort as an Approach. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 298, 110–115.
- Purnomo, S., & Triyono, M. B. (2018). Efektifitas Technopreneurship Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning By Technopreneur For SMK Untuk Siswa Di SMK. *TAMAN VOKASI*. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v6i1.2972>
- Ramirez, T. L., Cruz, L. T., & Alcantara, N. V. (2014). TRACER STUDY OF RTU GRADUATES: AN ANALYSIS. *International Refereed Research Journal*, V(1), 66–76.
- Santoso, E., & Muharsono. (2018). Evaluasi Kompetensi dan Relevansi Lulusan pada Dunia Kerja dengan Tracer Study di Universitas Tulungagung. *Jurnal Benefit*, 5(1), 78–86.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. ALFABETA.
- Wahyuni, E., Yuardani, A. M., & Arief, V. (2018). Fungsi Pelacakan Alumni Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Eksos*, XIV(1), 1–11.